

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil pembahasan dan temuan penelitian, dapat penulis simpulkan :

1. keterampilan pengelolaan pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika di SMP Se Kecamatan Tolinggula dapat dikatakan baik. Dengan kata lain guru dalam bidang matematika di SMP Se Kecamatan Tolinggula telah mampu mengelolah pembelajaran dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, menyenangkan dan siswa termotivasi untuk belajar.
2. pengelolaan materi dilihat dari kompetensi pengelolaan materi dalam pengelolaan program pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kompetensi yang baik, dimana setiap guru telah membuat perencanaan yang berpedoman pada kurikulum yang ada untuk mengelola bahan materi yang akan disampaikan, sehingga materi pelajaran yang tersusun memudahkan penyampaian kepada murid, dimengerti dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa dengan baik, dan terkadang para guru menggunakan variasi metode pengajaran.
3. penilaian terhadap guru terkait keterampilan dalam mengorganisasi peserta didik oleh guru mata pelajaran matematika di SMP se Kecamatan Tolinggula menunjukkan kemampuan cukup baik. Dari pengelolaan peserta didik untuk terlibat aktif di kelas, bagaimana mengatur atau menangani perilaku siswa yang

tidak diinginkan. Namun dalam pengelompokan siswa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran, guru masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang berguna yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Kepala sekolah harus dapat memotivasi guru dalam pengelolaan pembelajaran mungkin dengan memberikan bimbingan kepada guru matematika untuk selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, atau mengadakan pelatihan dalam pengelolaan pembelajaran seperti keterampilan guru dalam memulai pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian. Selain itu, sebaiknya kepala sekolah menyediakan fasilitas guru mempunyai semangat atau termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar, dengan adanya fasilitas tersebut dapat mempermudah dalam menyampaikan materi.
2. Guru lebih mengoptimalkan kemampuannya mengajar untuk dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam memulai pembelajaran sebaiknya guru memberikan apersepsi terlebih dahulu kepada siswa sebelum menjelaskan materi pelajaran dan guru harus lebih berkreasi lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa di kelas, antara lain dengan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, penggunaan alat peraga yang dapat menarik perhatian siswa serta teknik-teknik lainnya yang dapat lebih mengaktifkan siswa.

3. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukanlah akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna memastikan validitas hasil penelitian ini khususnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan

1. Banyak hal-hal diluar kemampuan peneliti yang tidak terjangkau, hal ini sehubungan dengan keterbatasan tenaga, waktu, biaya dan pikiran peneliti sehingga membuktikan penelitian ini menjadi kurang optimal
2. Angket atau kuesioner yang dikembangkan untuk menjangkau data tentang keterampilan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran matematika belum mengungkapkan keseluruhan aspek yang diteliti yaitu melihat hasil belajar siswa.
3. Pengambilan sampel yang terbatas, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel lain.